



Carikan Solusi Tunggakan BPJS

YOGYA, TRIBUN - DPRD Kota Yogyakarta mengaku siap untuk menyetujui alokasi anggaran untuk membayar tunggakan BPJS kelas III warga Kota Yogyakarta. Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Dwi Budi Utomo menjelaskan, BPJS telah memberikan peringatan terkait tunggakan tagihan warga Kota Yogyakarta yang harus segera dibayarkan.

"Kami meminta Pemkot untuk mencari solusi. Salah satunya agar Pemkot segera melakukan konsultasi ke pusat agar dibolehkan menganggarkan untuk membiayai tunggakan masyarakat tersebut," ucapnya, Sabtu (4/5).

Ia menambahkan, ketika pihak pusat telah memberikan lampu hijau, maka DPRD Kota Yogyakarta siap untuk menganggarkan besaran biaya yang diperlukan untuk tunggakan BPJS warga Kota Yogyakarta

Kami meminta Pemkot untuk mencari solusi. Salah satunya agar Pemkot segera melakukan konsultasi ke pusat agar dibolehkan menganggarkan untuk membiayai tunggakan.

yang ada di kelas III. Ia menambahkan bahwa itu merupakan komitmen sejak pembahasan APBD 2019 di tahun 2018 lalu.

"Untuk besaran tunggakan, dulu Komisi D melakukan rapat dengan

Dinkes pada Juni 2018 dan total tunggakan sebesar Rp12 miliar. Setelah itu kita belum tahu," ucapnya.

Ia menambahkan, apabila tunggakan tersebut tidak dibayarkan, maka konsekuensi layanan BPJS Kesehatan bagi warga Kota Yogyakarta yang menunggak tersebut akan dibekukan dalam jangka waktu 6 bulan.

"Kami mempertimbangkan beberapa hal. Mulai dari urusan kesehatan itu urusan dasar, seharusnya secara prinsip menjadi tanggung jawab negara.

Dalam kondisi ekonomi yang berat seperti sekarang, beban masyarakat harus kita ringankan," tuturnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta telah memfasilitasi warga Kota Yogyakarta untuk ikut BPJS Kesehatan kelas III yang seluruh iur ditanggung menggunakan APBD Kota Yogyakarta. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005